

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Studi yang dilaksanakan oleh peneliti mempergunakan metodologi kualitatif. Menurut Mantra, tahapan penelitian kualitatif menciptakan data deskriptif berupa kata-kata lisan atau tertulis berlandaskan perilaku orang yang dapat diamati<sup>12</sup>

#### **B. Kehadiran Penelitian**

Kehadiran peneliti berfungsi sebagai alat penting sekaligus sarana pengumpulan data. Sebagai alat penting atau faktor utama partisipasi peneliti di penelitian sangat penting guna mendapat data sebanyak mungkin.

#### **C. Lokasi Penelitian**

Peneliti melakukan pengumpulan informasi data yang diperlukan di lokasi penelitian. Studi ini diselenggarakan pada Desa Cengkok, Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk, tepatnya di Wisata Taman Cengkok. Peneliti memilih lokasi ini karena beberapa alasan berikut:

- a. Selain memiliki objek wisata alam dan air, lokasi studi ini juga merupakan destinasi wisata yang populer dengan hamparan bunga yang indah dan pemandangan hijau lainnya yang menarik.

---

<sup>1</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodolgi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 28.

<sup>2</sup> Ibid.,

- b. Informan di daerah ini cukup banyak yang dapat memberikan data untuk mendukung penelitian kami.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data itu diperoleh.<sup>3</sup> Berdasarkan Jenis data yang dikumpulkan peneliti, maka sumber data dari penelitian ini dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

- a. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, sumber data primer diperoleh dari informan pada situasi tertentu yang dipilih secara purposive dengan penentuan informan yang memenuhi kriteria.<sup>4</sup> Penelitian ini data yang diambil adalah data hasil wawancara dengan Pemilik Wisata Taman Cengkok dan Karyawan Wisata Taman Cengkok.

- b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan oleh pihak lain, tidak langsung diterima oleh peneliti dan subyek penelitian. Data sekunder antara lain mencakup dokumen-dokumen resmi, buku, hasil penelitian yang berwujud laporan dan sebagainya.<sup>5</sup> Penelitian ini data yang diambil adalah berupa data hasil dari penelitian yang berupa dokumen atau buku hasil penelitian yang berwujud laporan.

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 91.

<sup>4</sup> Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung; Alfabeta, 2013), 13.

<sup>5</sup> Amiruddin, Zaenal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta; Raja Grafindo Persada Cetakan ke 10, 2018), 45.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik observasi dan wawancara akan dipakai sebagai pendekatan pengumpulan data di studi ini.

### a. Wawancara

Wawancara atau interview adalah komunikasi dua arah untuk memperoleh data dari responden.<sup>6</sup> Teknik wawancara ini dilakukan pada saat peneliti melakukan studi pendahuluan yang dimaksudkan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Selain itu juga ketika responden nya sedikit. Dilakukannya Wawancara ini untuk mendapatkan informasi secara lebih konkrit yang tidak bisa didapatkan melalui observasi maupun angket. Karena semua data tidak dapat diperoleh dengan observasi sehingga peneliti harus menyusun berbagai pertanyaan yang kemudian diajukan kepada partisipan. Pertanyaan yang disusun itu sangat penting untuk menangkap pendapat, pemikiran, persepsi peristiwa ataupun suatu fakta atau kenyataan.<sup>7</sup>

Meolong mendefinisikan wawancara sebagai dialog di mana orang yang diwawancarai menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara dan pewawancara mengajukan pertanyaan.<sup>8</sup> Dalam Wawancara kali ini Bapak Ahmad Kamsuri selaku pengelola Wisata Taman Cengkok di Desa Cengkok Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk menjadi Narasumber utama oleh peneliti. Bapak Mimbar selaku

---

<sup>6</sup> Jogiyanto, *Metodologi Penelitian Bisnis* (BPFE, Yogyakarta, 2004), 93.

<sup>7</sup> J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya* (Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia, 2010), 116-117.

<sup>8</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif. Cetakan ke-26* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 186.

kepala bidang pariwisata atau Direktur BUMdes. Bapak Asyhadi selaku sekretaris Wisata Taman Cengkok, dan Bapak Suyitno selaku pengelola Wisata Taman Cengkok juga menjadi narasumber di studi ini. Dalam penelitian yang diteliti, peneliti melakukan wawancara kepada informan diantaranya kepada pengurus Wisata Taman Cengkok Kecamatan Ngronggot Nganjuk meliputi ketua, sekretaris, bendahara, pengurus seksi dan juga pengunjung dari Wisata Taman Cengkok Kecamatan Ngronggot Nganjuk.

Peneliti kemudian melakukan wawancara kepada sejumlah pengunjung yang ada pada Wisata Taman Cengkok Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk guna menghimpun data penelitian lebih lanjut dari hasil observasi yang telah dilakukan. Di antaranya adalah pengunjung Wisata Taman Cengkok yaitu Ibu Jihan, Mbak Hana, dan Ibu Dewi.

#### b. Observasi

Observasi sebagai pendekatan pengumpulan data melibatkan pengamatan langsung atau tidak langsung terhadap objek dan mendokumentasikan informasi tersebut pada peralatan observasi.<sup>9</sup> Peneliti diharuskan untuk secara langsung mengunjungi lokasi Wisata Taman Cengkok di Desa Cengkok Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk untuk mengumpulkan data. Observasi semacam ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan kondisi lapangan.

---

<sup>9</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan jenis, metode, dan prosedur* (Jakarta: Kencana Predana Media Group,, 2013), 270.

c. Dokumentasi

Peneliti mempergunakan dokumentasi yaitu pengumpulan data dari sumber yang dapat dipercaya.<sup>10</sup> Informasi yang dapat diakses berupa gambar-gambar yang merupakan milik Wisata Taman Cengkok.

## F. Pengecekan Keabsahan Data

Beberapa metode dipakai untuk memastikan keabsahan data dalam penelitian, termasuk:

a. Triangulasi

Dalam penilaian kredibilitas, triangulasi adalah proses membandingkan informasi dari banyak sumber pada waktu yang berbeda. Di studi berikut, pendekatan triangulasi dipergunakan<sup>11</sup> guna membandingkan informasi hasil observasi dan wawancara, serta membandingkan informasi hasil wawancara dengan dokumentasi untuk menggapai suatu simpulan.

b. Memperpanjang Pengamatan

Agar data lebih konkret dan dapat diandalkan, peneliti melakukan proses penggalian data yang lebih menyeluruh. Meskipun peneliti telah mengumpulkan cukup data untuk dievaluasi, peneliti tetap mengunjungi lokasi penelitian untuk melakukan pemeriksaan silang terhadap data tersebut.

---

<sup>10</sup> Aunu Rofiq Djaelani, “ Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif”, *Majalah Ilmiah Pawiyatan*, 1 (Maret, 2013), 88.

<sup>11</sup> Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CitaPustaka Media, 2012), 146.

c. Keikutsertaan

Untuk menjaga keberlangsungan operasional Wisata Taman Cengkok yang berdampak pada perekonomian daerah, peneliti berupaya mengkaji faktor internal dan eksternal serta tahap pertumbuhan perusahaan. Memperluas keterlibatan peneliti sejak tahap awal pengamatan hingga penulisan publikasi ilmiah.<sup>12</sup>

### G. Tahap-Tahap Penelitian

Empat tahapan riset dipakai di studi ini: pralapangan, kerja lapangan, menganalisis data, serta penulisan pelaporan.

a. Tahap pralapangan

terdiri dari tugas-tugas seperti pengumpulan makalah penelitian, penentuan fokus penelitian, konsultasi, dan perolehan lisensi dari entitas yang akan menjadi tuan rumah lokasi penelitian.

b. Tahap kerja lapangan

Memiliki pemahaman menyeluruh tentang latar belakang penelitian, mempersiapkan diri, dan terjun ke lapangan untuk melakukan pengamatan.

c. Tahap analisis data

memeriksa semua data lapangan, mereduksinya, mengorganisasikannya ke dalam unit-unit kategori, dan memverifikasi keakuratannya.

---

<sup>12</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta:Farida Nugrahani, 2014), 114.

d. Tahap penyusunan laporan

Kegiatan untuk mengumpulkan hasil laporan, mengkonsultasikan hasil penelitian, dan menaikkan hasil konsultasi termasuk dalam tahap ini.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 137.